

Sosialisasi Manajemen Pengelolaan Usaha Produktif bagi Pelaku UMKM di Desa Sempajaya, Kabupaten Karo

Elvin Desi Martauli¹

¹Universitas Quality Berastagi

*Corresponding author, e-mail: elvindesi42@gmail.com

Frans Antoni Sihite²

²Universitas Quality Berastagi

Email: franssihite86@gmail.com

Yunita Eriyanti Pakpahan³

³Universitas Quality Berastagi

Email: yunitaeriyantipakpahan@gmail.com

Nurita Sembiring⁴

⁴Universitas Quality Berastagi

Email: nuritasembiring@gmail.com

Albert Jerico Sembiring Pandia⁵

⁵Universitas Quality Berastagi

Email: albertjenrico@gmail.com

Harkendy Tarigan⁶

⁶Universitas Quality Berastagi

Email: harkendytarigan@gmail.com

Abstrak

Kesejahteraan keluarga menjadi hal yang sangat penting dalam kehidupan berkeluarga. Urgensi dalam pengabdian masyarakat ini adalah adalah kesejahteraan keluarga akan berdampak besar bagi segala aspek kehidupan, seperti kebutuhan gizi keluarga, ekonomi, pendidikan, sosial, dan aspek lainnya. Untuk menjamin kesejahteraan keluarga diperlukan berbagai upaya yang sesuai dengan keahlian dari masing-masing individu yang berperan dalam suatu keluarga. Tujuan dari Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat adalah untuk memberikan Sosialisasi Manajemen Pengelolaan Usaha Produktif Bagi UMKM di Desa Sempajaya, Kabupaten Karo. Metode pelaksanaan kegiatan terdiri dari tiga tahap. Pertama tahap persiapan meliputi pra survei, pembentukan tim, koordinasi tim PKM dan desa. Tahap kedua yaitu tahap pelaksanaan program berupa sosialisasi. Sosialisasi dilakukan melalui penyuluhan (pemaparan materi) dan diskusi. Tahap ketiga yaitu tahap evaluasi dan pelaporan. Evaluasi dilakukan dengan membandingkan kondisi pelaku UMKM sebelum dan sesudah pelaksanaan program dengan metode wawancara dan observasi.

Kata Kunci: sosialisasi; pengelolaan usaha, UMKM

Abstract

Family welfare is very important in family life. The urgency in this community service is that family welfare will have a major impact on all aspects of life, such as family nutritional needs, economy, education, social, and other aspects. To ensure family welfare, various efforts are needed in accordance with the expertise of each individual who plays a role in a family. The purpose of the Community Service Activity is to provide Socialisation of Productive

Business Management for MSMEs in Sempajaya Village, Karo Regency. The method of implementing the activity consists of three stages. First, the preparation stage includes pre-survey, team formation, PKM team coordination and village. The second stage is the program implementation stage in the form of socialisation. Socialisation was carried out through counselling (presentation of material) and discussion. The third stage is the evaluation and reporting stage. The evaluation was conducted by comparing the conditions of MSME actors before and after the implementation of the programme using interview and observation methods.

Keywords: *socialisation; business management, MSMEs*

How to Cite: Martauli, et al. 2024. Sosialisasi Manajemen Pengelolaan Usaha Produktif bagi Pelaku UMKM di Desa Sempajaya, Kabupaten Karo. *INCOME: Indonesian Journal of Community Service and Engagement*. Vol. 3(1): pp. 77-83, doi: <https://doi.org/10.56855/income.v3i1.911>



This is an open access article under the [CC BY](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/) license.

Pendahuluan

Analisis Situasi

Manajemen waktu sangat penting dan memegang peranan yang krusial bagi keberhasilan sebuah usaha atau kegiatan yang dilakukan, tidak terkecuali dengan kaum perempuan dalam hal ini ibu rumah tangga. Ibu rumah tangga adalah sebuah profesi yang mulia dan multi-tasking. Beragam kegiatan dapat dilakukan seorang ibu rumah tangga di tengah segala kesibukan yang dilakukan. Nilai lebih dari seorang ibu rumah tangga yang lain adalah jika mereka mampu berperan ganda yaitu ibu rumah tangga sekaligus juga menjadi seorang wirausaha dengan cara mengaplikasikan manajemen usaha produktif di tengah kesibukan yang mereka jalani setiap harinya, baik sebagai wanita karier, pengurus POSYANDU, ibu-ibu PKK atau beragam profesi lainnya (Budiman & Hidayah, 2021). Berdasarkan pada data partisipasi perempuan terhadap Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) tahun 2017 jumlah perempuan wirausaha sebesar 12,7 juta orang dan tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar 14,3 juta orang, dimana partisipasi wirausaha Wanita mencapai lebih 60% dari 57,83 juta UMKM di Indonesia. Namun faktanya berkembangnya jumlah wirausaha perempuan tersebut tidak sebanding dengan kontribusi wirausaha wanita. Sumbangan UMKM produk Domestik Bruto (PDB) baru mencapai 9,1%. Perlu peningkatan pemberdayaan perempuan dalam berwirausaha.

Manajemen usaha produktif yang dilakukan oleh ibu rumah tangga dengan cara mengerjakan usaha sampingan sebagai upaya membantu untuk menambah pendapatan dan kesejahteraan keluarga dapat dilakukan di waktu luang mereka sebagai sebuah tindakan yang positif sehingga waktu luang dapat lebih optimal untuk bisa dimanfaatkan. Manajemen usaha produktif adalah sebuah kegiatan manajemen yang dilakukan dengan maksud dan tujuan untuk melatih kita agar bisa menjadi manusia yang produktif dengan melalui kegiatan usaha yang dilakukan (Utiarahman et al., 2022). Manajemen usaha produktif dapat dilakukan oleh semua orang yang tertarik untuk dapat menciptakan sebuah peluang usaha baru atau mengembangkan usaha yang telah dijalankan sebelumnya agar hasilnya menjadi lebih maksimal, berhasil guna dan berdaya guna sesuai dengan yang diharapkan (Umam et al.,

2020). Manajemen usaha produktif secara garis meliputi 3 kegiatan utama yang dilakukan antara lain : 1). Membantu program pemerintah, melalui kegiatan manajemen usaha produktif maka kita secara langsung ikut berkontribusi dalam membantu pemerintah untuk memberdayakan masyarakat misalnya ibu rumah tangga agar lebih mandiri, mampu menciptakan peluang kerja, mendapatkan penghasilan tambahan dengan tidak melupakan kewajiban utama sebagai ibu rumah tangga dan istri, 2). Efisien dan efektif dalam mengelola keuangan keluarga, melalui kegiatan manajemen usaha produktif secara langsung ibu rumah tangga dapat belajar tentang cara mengelola keuangan keluarga secara lebih bijak dan mengelola pendapatan dari usaha sampingan yang dijalankan dan 3). Menciptakan peluang usaha produktif untuk menambah pendapatan keluarga, kegiatan ini dilakukan dengan harapan agar peluang usaha produktif yang diciptakan bukan hanya untuk kepentingan usaha yang dijalankan melainkan dapat memberikan manfaat yang lebih luas lagi yaitu memberikan peluang kerja bagi orang lain (Haq, n.d.).

Manfaat kegiatan manajemen usaha produktif, antara lain adalah : 1). Membuka usaha baru. Membuka usaha baru dapat menjadi pilihan bagi ibu rumah tangga untuk mendapatkan penghasilan tambahan keluarga, yang dapat dilakukan dengan melihat kondisi dan potensi yang ada di sekitar, 2). Merubah hobby menjadi peluang bisnis. Hoby adalah melakukan aktifitas atau kegiatan yang kita sukai dan kita lakukan secara rutin. Hoby yang awalnya hanya sekedar coba-coba akan menjadi lebih produktif, jika kita kembangkan lagi menjadi peluang usaha dengan prospek yang bagus dan 3). Membantu kegiatan perekonomian keluarga. Usaha sampingan yang dilakukan oleh ibu rumah tangga dapat menambah pendapatan keluarga karena mendapatkan penghasilan tambahan sehingga pemasukan akan menjadi lebih besar, aktifitas usaha akan berjalan dengan baik jika kita mampu mengelola usaha yang dijalankan secara profesional.

Pengembangan ekonomi rumah tangga (household economic) dan peran gender (role of gender) dalam perekonomian bukanlah wacana baru lagi saat sekarang (Mulyani et al., n.d.). Dari sisi sumber pendapatan rumah tangga, peran perempuan memiliki kontribusi 31% terhadap pendapatan total rumah tangga (Mulyani et al., n.d.). Melihat kontribusi tersebut maka amat layak untuk dilakukan perencanaan dan pendampingan usaha dari sisi manajemen, mengingat beberapa permasalahan yang dihadapi oleh ibu rumah tangga adalah ketika memutuskan melakukan atau membuka usaha mereka belum memahami tentang persiapan dan tindakan manajemen usaha yang harus dilakukan untuk dapat melaksanakan sebuah usaha.

Menurut peraturan pemerintah no.7 tahun 2021 pengertian Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bahkan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana yang dimaksud dalam peraturan pemerintah ini (Peraturan Pemerintah RI, 2021). Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) mempunyai peran yang penting dalam perekonomian Indonesia.

Dengan peranan yang begitu penting, maka pengembangan dan pengelolaan industri kecil tidak hanya merupakan sarana penting untuk mencapai pemerataan hasil pembangunan, tetapi juga merupakan factor utama dari semua struktur industry di Indonesia, karena

pengembangan industry yang dilakukan secara efektif dan efisien dapat menyerap banyak tenaga kerja (Marpaung et al., 2022).

Solusi dan Target

Solusi efektif yang bisa ditawarkan untuk membantu mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh mitra adalah sebagai berikut : memberikan sosialisasi untuk memberikan gambaran pengetahuan dan informasi kepada tentang manajemen usaha produktif berkaitan dengan strategi atau tips membuka usaha baru yang potensial dan layak untuk dikembangkan untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan keluarga

Metode Pelaksanaan

Langkah efektif yang digunakan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan untuk menjawab permasalahan yang dihadapi oleh mitra sebagai berikut :

1. Metode pertama, melakukan kesepakatan dengan mitra untuk mencari solusi dari permasalahan yang dihadapi antara lain : melaksanakan koordinasi dengan mitra untuk mengetahui berbagai jenis usaha yang dilakukan oleh UMKM di Desa Sempajaya Kabupaten Karo dan melaksanakan observasi / pengamatan tentang cara menjalankan usaha yang dilakukan oleh mitra
2. Metode kedua, melaksanakan kegiatan sosialisasi manajemen usaha produktif untuk meningkatkan pendapatan.
3. Metode ke tiga, melaksanakan kegiatan serupa secara berkelanjutan sehingga menumbuhkan kerja sama yang baik antara pihak mitra dengan Universitas Quality Berastagi.

Tempat dan Waktu

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan bertempat pada Desa Sempajaya, Kabupaten Karo, Jumat 12 Januari 2024.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) di Desa Sempajaya Kabupaten Karo yang dilaksanakan pada hari Jumat, 12 Januari 2024 oleh dosen di lingkungan Universitas Quality Berastagi. Meningkatnya jumlah tenaga kerja di UMKM akan membantu mengurangi jumlah pelaku kejahatan di Tanah Air. UMKM kini berada pada tren positif dengan angka partisipasi yang meningkat setiap tahunnya. Tren positif ini akan menguntungkan perekonomian Indonesia. Pelaku UMKM yang sudah memiliki banyak kegiatan pemberdayaan namun belum memiliki wawasan terkait bagaimana product yang dihasilkan dapat diperjualbelikan atau dipasarkan untuk membantu membantu menambah pemasukan keluarga. Selain itu, kelompok perempuan Tan juga diidentifikasi sebagai tujuan strategis dalam rangka memberikan sosialisasi kepada seluruh mahasiswa UMKM di Desa Sempajaya. Di antara tugas-tugas yang diselesaikan dalam program PKM adalah : Hasil Kesepakatan Bersama Mitra Koordinasi dengan Mitra untuk mempelajari berbagai jenis kegiatan yang dilakukan mahasiswa UMKM di Desa Sempajaya. Kegiatan koordinasi

dilakukan untuk mengetahui jenis usaha yang dijalankan selama ini oleh ibu rumah tangga yang ada di Desa Sempajaya, hasil yang diperoleh di lapangan menunjukkan bahwa sebagian besar bidang usaha. Akibatnya, jika situasi tersebut dapat dimanfaatkan untuk mendapatkan hasil yang positif, maka akan ada lebih banyak waktu yang tersedia untuk mengerjakan hal-hal yang kurang produktif.

Hasil Pelaksanaan Kegiatan Sosialisasi

Melaksanakan strategi sosialisasi pengelolaan usaha dalam rangka meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan pegawai, serta menambah pengetahuan dan informasi mengenai pengelolaan usaha. Untuk kegiatan sosialisasi seperti terlihat pada gambar dibawah ini :



Gambar 1. Pelaksanaan kegiatan

Berdasarkan tanya jawab dan pengamatan langsung selama kegiatan berlangsung, Pengabdian Kepada Masyarakat ini memberikan kontribusi bagi para peserta berupa:

- a. Memberikan tambahan pemahaman pelaporan keuangan sederhana untuk UMKM dan pentingnya penyusunan laporan keuangan secara tepat.
- b. Memberikan penjelasan mengenai jenis – jenis sumber dana sebagai modal pengembangan usaha yang sudah berjalan
- c. Peserta mampu mengidentifikasi modal yang diperlukan untuk pengembangan usahanya dan sumber yang akan dipilih untuk penambahan modal usaha.
- d. Peserta dapat menggunakan metode pemasaran sederhana melalui media sosial yang dimiliki maupun melalui acara-acara yang diadakan oleh komunitas dengan biaya yang relative terjangkau.

Selama PKM, peserta didorong untuk berpartisipasi aktif dalam diskusi, bertanya, dan mencatat agar lebih memahami jenis moda transportasi dan tanggung jawab masing-masing peserta. Salah satu faktor yang turut menyukseskan inisiatif ini adalah semangat peserta untuk melakukan revitalisasi usahanya melalui perbaikan perekonomian pasca pandemi. Salah satu faktor yang diidentifikasi sebagai hambatan adalah berkurangnya waktu yang

dihabiskan untuk pelaksanaan PKM, karena peserta memiliki pemahaman yang terbatas mengenai manfaat dan risiko yang terkait dengan berbagai jenis permodalan.

Untuk mengatasi permasalahan ini, diperlukan sosialisasi lebih lanjut untuk meningkatkan pemahaman peserta. Selain itu kendala pemasaran para pelaku UMKM juga disebabkan oleh perkembangan usaha yang bergantung pada pemilik usaha tersebut. Hal ini memerlukan waktu yang lama karena proses pembuatannya. Perlu dilakukan diskusi kelompok yang dilakukan secara kolaboratif oleh anggota masyarakat.

Hasil Setelah Pelaksanaan Kegiatan

Setelah proses sosialisasi selesai diharapkan masyarakat dapat bekerja sama secara lebih efektif dan kolaboratif dengan Desa Sempajaya Kabupaten Karo. Dengan adanya kerja sama ini diharapkan proyek yang dicanangkan oleh Mitra dalam hal ini ibu rumah tangga dapat menjadi lebih besar dan sukses. Evaluasi tersebut menghasilkan tingkat kepuasan peserta yang lebih tinggi, namun durasi tugas terlalu lama dan tugas lain seperti manajemen waktu harus diselesaikan agar hasil sosialisasi dapat cepat dilaksanakan.

Kesimpulan

Program masyarakat pengabdian yang dilaksanakan dalam bentuk sosialisasi yang berjalan dengan baik dan lancar, tanpa kendala. Acara sosialisasi ini diharapkan dapat memberikan ide-ide kreatif dan perspektif baru kepada mahasiswa UMKM dalam mengelola usaha sehingga mereka dapat lebih mempersiapkan diri dalam menghadapi tugas ke depan.

Referensi

- Budiman, O. N., & Hidayah, N. (2021). Pengaruh Dukungan Sosial, Basis Pengetahuan Dan Orientasi Pribadi Terhadap Keberhasilan Wanita Wirausaha. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 3(2), 426. <https://doi.org/10.24912/JMK.V3I2.11889>
- Haq, S. A. I. (n.d.). Pengembangan Peran Digitalisasi Bagi UMKM di Desa Mangadu Mangarabombang Takalar Sulawesi Selatan. *Proceedings.Ums.Ac.IdSAI HaqProsiding Webinar Pengabdian Masyarakat, 2022*•*proceedings.Ums.Ac.Id*. Retrieved January 16, 2024, from <https://proceedings.ums.ac.id/index.php/abdimas/article/download/1513/1476>
- Marpaung, J., Ramli, R., Ariyati, Y., Baharu, J. S.-M., & 2022, undefined. (2022). PENDAMPINGAN SOSIALISASI PERAN UMKM DALAM PENINGKATAN EKONOMI KELUARGA DI WARGA RW. 001 KECAMATAN BATU AJI KELURAHAN BUKIT. *Journal.Unrika.Ac.IdJ Marpaung, RA Ramli, Y Ariyati, JB SinagaMinda Baharu, 2022*•*journal.Unrika.Ac.Id*, 6(1), 91–100. <https://doi.org/10.33373/jmb.v6i1.4022>

- Mulyani, S., Gunawan, B., Nurkamid3, M., Kudus, M., & Lingkar, J. (n.d.). Sosialisasi Pengelolaan Keuangan Usaha Bagi Pengrajin Bonggol Jagung Desa Sarirejo Pati. *Journals.Upi-Yai.Ac.IdS Mulyani, B Gunawan, M NurkamidIKRA-ITH ABDIMAS, 2020*•*journals.Upi-Yai.Ac.Id*. Retrieved January 16, 2024, from <https://journals.upi-yai.ac.id/index.php/IKRAITH-ABDIMAS/article/download/753/560>
- Umam, M., Pengabdian, E. P.-B. J., & 2020, undefined. (2020). SOSIALISASI DAN EDUKASI PENGELOLAAN KEUANGAN BAGI PELAKU USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) DESA GANDU KECAMATAN DAWUAN. *Ejournal.Unma.Ac.IdMFS Umam, E PrihartiniBERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 2020*•*ejournal.Unma.Ac.Id, 1(4), 583–588*. <https://doi.org/10.31949/jb.v1i4.444>
- Utiarahman, N., Novriansyah, M. A., Yakop, A., Maskun, F., & Popa, H. (2022). Sosialisasi Pengelolaan Keuangan Studi Kasus UMKM Pada Usaha Nasa Drink Dikelurahan Kayubulan. *Ejurnal.Pps.Ung.Ac.IdN Utiarahman, MA Novriansyah, A Yakop, F Maskun, AH PopaDikmas: Jurnal Pendidikan Masyarakat Dan Pengabdian, 2022*•*ejurnal.Pps.Ung.Ac.Id, 559(2)*. <https://doi.org/10.37905/dikmas.2.2.559-564.2022>